

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemampuan berbahasa merupakan kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan yakni sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan sehingga terjalinnya proses interaksi. Noriko (2016, hlm. 2) menyebutkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, hampir 50% waktu yang digunakan pada saat berkomunikasi adalah untuk menyimak.

Komunikasi tersebut dapat berupa komunikasi lingkup nasional maupun internasional. Salah satu bahasa yang menjadi perantara dalam menjalin komunikasi lingkup internasional adalah bahasa Jepang. Pada saat mempelajari bahasa Jepang, tidak terlepas dari mempelajari aspek keterampilan berbahasa yang terdiri dari aspek keterampilan membaca, aspek keterampilan menulis, aspek keterampilan berbicara, dan aspek keterampilan menyimak. Dalam penelitian ini penulis terfokus pada aspek keterampilan menyimak.

Keterampilan menyimak menurut Ogawa, 1985, hlm.610 adalah kemampuan memahami maksud pada saat menyimak yakni memahami topik pembicaraan, situasi, dan informasi yang hendak disampaikan oleh pembicara dengan cepat tanggap Hal ini dipahami bahwa audiens dituntut untuk memahami isi pembicaraan sehingga diperlukan kemampuan menyimak yang baik dalam meminimalisir kekeliruan saat berkomunikasi sehingga semakin banyak pula informasi yang audiens peroleh. Begitu pula pada saat pembelajaran menyimak bahasa Jepang, selain hanya mendengarkan audio pembelajar pula dituntut untuk memahami kosa kata dari setiap kalimat yang diperdengarkan hingga pembelajar diharapkan mampu memahami pola-pola kalimat, dapat menyimpulkan isi dari teks yang telah diperdengarkan dan adakalanya pembelajar harus berperan aktif dalam menyampaikan kembali informasi-informasi dari teks yang telah diperdengarkan. Hal tersebut senada dengan pendapat Tarigan (2013, hlm. 36) mengatakan bahwa menyimak yang baik tidak hanya mendengar pasif tetapi suatu kegiatan atau aktivitas yang menuntut partisipasi, keikutsertaan, dan keterlibatan sang penyimak.

**Mia Rosmalia, 2020**

***PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK DICTOGLOSS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Tetapi pada saat proses pembelajaran menyimak bahasa Jepang, pembelajar menemukan beberapa kendala seperti kurangnya perbendaharaan kosa kata bahasa Jepang, penguasaan struktur kalimat dan teralihkannya fokus pembelajar karena kondisi sekitar yang akhirnya dapat menghambat pembelajar dalam memahami maksud atau isi teks dari audio yang diperdengarkan. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Ogawa (1985, hlm. 610) bahwa pada saat pembelajaran menyimak terdapat beberapa permasalahan yang sebagian besar dikarenakan kecepatan berbicara, penggunaan struktur kalimat, perbendaharaan kata, kejernihan dari suara yang diperdengarkan, dan pada saat yang sama, diperkirakan bahwa kurangnya instruksi pada saat pembelajaran menyimak pun menjadi penyebab kesulitan menyimak. Dalam meninjau hal tersebut pula, penulis melakukan survey *online* dengan responden 25 orang mahasiswa tingkat III pada tanggal 25-30 September 2019, adapun hasilnya menunjukkan bahwa 80% mahasiswa mengalami kendala pada penggunaan pola kalimat bahasa Jepang, 88% kurangnya pemahaman kosakata, 32% sulit menentukan topik pembicaraan, 24% kurangnya kesempatan untuk *me-review* isi teks, 64% tidak fokus, 26,7% kurangnya motivasi belajar, dan 28% tidak memahami isi teks.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, penulis berupaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran menyimak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *dictogloss*. Model pembelajaran kooperatif memiliki pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keterampilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap kelompok itu sendiri, Solihatin dan Rahardjo (dalam Taniredja, dkk. 2015, hlm. 56). Teknik *dictogloss* adalah kegiatan dikte yang dilakukan dikelas dengan cara menyimak, mencatat kata-kata kunci, dan kemudian bekerja sama menafsirkan teks untuk membuat teks rekonstruksi (Vasiljevic, 2010, hlm.41). Teknik *dictogloss* diharapkan dapat membantu pembelajar dalam menambah perbendaharaan kosa kata dari kosa kata atau kata kunci yang pembelajar catat saat menyimak, menambah pemahaman mengenai pola

Mia Rosmalia, 2020

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK DICTOGLOSS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kalimat bahasa Jepang yang terdapat dari proses menafsirkan teks simakan dari audio yang telah diperdengarkan sehingga pembelajar dapat memahami isi dan menarik kesimpulan dari teks yang telah diperdengarkan. Sebagaimana penelitian terdahulu yang telah dilakukan Aziz (2017) tentang efektivitas penggunaan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa SMA kelas IX yang menyimpulkan bahwa diantaranya teknik *dictogloss* dapat memungkinkan siswa melafalkan kosakata dengan benar, memudahkan siswa dalam memahami teks yang mereka simak, dan memungkinkan siswa untuk bekerjasama dengan teman dalam memahami teks yang disimak.

Dengan demikian, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul **“Penerapan Model Cooperative Learning Teknik Dictogloss Terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Jepang (Studi Eksperimen Murni Pada Mahasiswa Tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, secara umum permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana pemahaman mahasiswa setelah kegiatan menyimak bahasa Jepang?”** Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis permasalahan, maka masalah penelitian ini dirinci kedalam rumusan masalah khusus yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan keterampilan menyimak mahasiswa setelah diterapkannya model *cooperative learning* teknik *dictogloss*?
2. Bagaimana penguasaan keterampilan menyimak mahasiswa tanpa diterapkannya model *cooperative learning* teknik *dictogloss*?
3. Adakah pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak mahasiswa setelah dan tanpa diterapkannya model *cooperative learning* teknik *dictogloss*?

Mia Rosmalia, 2020

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK DICTOGLOSS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

4. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss*?

### 1.3 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar pelaksanaan penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas. Adapun batasan penelitian ini, yaitu:

1. Pokok bahasan yang diujicobakan dalam penelitian ini hanya pada pembelajaran keterampilan menyimak.
2. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman mahasiswa terhadap isi teks simakan bahasa Jepang pada kelas eksperimen dengan menerapkan teknik *dictogloss* dan kelas kontrol tanpa menerapkan teknik *dictogloss*.
3. Pemahaman isi teks simakan yang dimaksud adalah mahasiswa dapat menuliskan kembali isi teks dengan membuat teks rekonstruksi.
4. Penelitian ini hanya meneliti tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jepang dengan menerapkan teknik *dictogloss*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana penguasaan keterampilan menyimak mahasiswa setelah diterapkannya model *cooperative learning* teknik *dictogloss*.
2. Mendeskripsikan bagaimana penguasaan keterampilan menyimak mahasiswa tanpa diterapkannya model *cooperative learning* teknik *dictogloss*.
3. Menganalisis perbedaan yang signifikan setelah dan tanpa diterapkannya model *cooperative learning* teknik *dictogloss* terhadap kemampuan menyimak mahasiswa.
4. Mendeskripsikan tanggapan mahasiswa terhadap penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss*.

Mia Rosmalia, 2020

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK DICTOGLOSS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penelitian ini memiliki manfaat yang diharapkan dapat memberikan solusi yang membangun.

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat dalam memperkaya keilmuan kependidikan di Indonesia terutama dalam meningkatkan penguasaan keterampilan menyimak bahasa Jepang serta menjadi acuan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang relevan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dan menjadi rujukan terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang serta diharapkan dapat dijadikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan efektif.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini dapat dilihat sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis memaparkan konsep dan kajian teori yang mendukung penulis dalam penelitian ini, diantaranya pengertian model *cooperative learning*, penerapan teknik *dictogloss*, dan keterampilan menyimak bahasa Jepang.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan tentang tahapan-tahapan dalam penelitian ini, diantaranya desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data penelitian.

Mia Rosmalia, 2020

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK DICTOGLOSS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan dari data yang telah diperoleh dari mengenai penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* terhadap kemampuan menyimak mahasiswa tingkat II di Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir penulis memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian serta memberikan implikasi dan rekomendasi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.